

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP GAYA HIDUP DAN STAF DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

¹Andi Muhajirah Idris, ²Nasrullah, ³A. Tenri Syahriani
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: andimuhajirahidris24@gmail.com ¹
nasrullah@unismuh.ac.id ²
antenrisyahriani@gmail.com ^{3*}

FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439
ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci: Literasi
Keuangan, Pengelolaan
Keuangan, Gaya Hidup

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner yang disebarakan kepada dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap gaya hidup dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0.007, yang lebih kecil dari 0.05 (tingkat signifikansi yang umum digunakan). Sedangkan, pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap gaya hidup dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05 (tingkat signifikansi yang umum digunakan).

This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial management on the lifestyle of lecturers and staff in the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar using quantitative methods through questionnaires distributed to lecturers and staff of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar with a sample of 55 respondents selected using proportional random sampling techniques. Data analysis was carried out using multiple linear regression to measure the influence of each variable on lifestyle. The results of the study indicate that financial literacy (X1) has a partial significant influence on the lifestyle (Y) of lecturers and staff in the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. This is supported by a significance value of 0.007, which is smaller than 0.05 (the commonly used significance level). Meanwhile, financial management (X2) has a partial significant influence on the lifestyle (Y) of lecturers and staff in the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. This is supported by a significance value of 0.000, which is smaller than 0.05 (the commonly used significance level).

I. PENDAHULUAN

Literasi keuangan menjadi semakin penting di tengah kompleksitas ekonomi global yang terus berkembang dalam pendidikan. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini meliputi pemahaman tentang produk keuangan, perencanaan anggaran, investasi, dan pengelolaan utang. Di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, literasi keuangan yang baik diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang lebih efektif di kalangan dosen dan staf.

Pengelolaan keuangan adalah proses yang berkelanjutan dan dinamis, karena kondisi keuangan seseorang selalu berubah. Pengetahuan tentang keuangan dapat membantu individu untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangannya dan mendapatkan lebih banyak keuntungan, hal ini dapat meningkatkan taraf kehidupannya. Pengelolaan keuangan pribadi juga melibatkan penerapan prinsip manajemen keuangan pada situasi keuangan seseorang (Gaya et al. 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu merencanakan keuangan mereka secara efektif. Mereka lebih mampu menghindari utang yang berlebihan dan berinvestasi untuk masa depan. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat memberikan dampak langsung pada kualitas hidup individu, termasuk dalam hal gaya hidup yang lebih baik.

Gaya hidup dosen dan staf yang berkualitas dapat mendorong produktivitas dan kinerja dalam lingkungan akademik. Namun, tanpa pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dan teknik pengelolaan keuangan, individu cenderung menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi mereka, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas hidup dan kinerja profesional mereka.

Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang baik juga berkontribusi pada kesejahteraan individu. *Becker et al* (2024) menemukan bahwa individu yang mampu mengelola keuangan mereka dengan bijaksana memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan kesehatan mental yang lebih baik. Dalam konteks ini, dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu memiliki keterampilan dalam pengelolaan keuangan agar dapat menciptakan gaya hidup yang seimbang, baik dari segi finansial maupun emosional.

Di Indonesia, literasi keuangan masih menjadi isu yang perlu diperhatikan. Meskipun literasi keuangan meningkat di kalangan pegawai negeri, masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan pengelolaan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan di kalangan dosen dan staf universitas.

Sebuah studi oleh Rahmawati dan Hidayati (2023) meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa, menemukan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Temuan ini juga relevan bagi dosen dan staf, yang berfungsi sebagai panutan bagi mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Selain itu, *Atkinson dan Messy* (2021) dalam laporan OECD menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan kesejahteraan finansial. Program-program yang meningkatkan literasi keuangan terbukti efektif dalam membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Implementasi program pendidikan literasi keuangan di lingkungan akademik dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan di kalangan dosen dan staf.

Alasan saya meneliti ini karena saya melihat bahwa kemampuan mengelola keuangan dengan baik sangat penting bagi dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Walaupun mereka bekerja di bidang ekonomi, ternyata masih ada yang menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan pribadinya. Pengelolaan keuangan yang buruk bisa membuat mereka stres dan mengganggu produktivitas kerja. Padahal, jika mereka paham tentang literasi keuangan dan cara mengelola keuangan yang benar, mereka bisa memiliki kehidupan yang lebih seimbang dan berkualitas. Saya ingin mengetahui apakah literasi keuangan dan pengelolaan keuangan ini benar-benar berpengaruh terhadap gaya hidup mereka, sehingga hasilnya nanti bisa digunakan untuk membuat program edukasi yang membantu mereka lebih bijak dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan program pendidikan literasi keuangan yang lebih baik, serta meningkatkan kesejahteraan dosen dan staf di lingkungan akademik.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan

Pengertian Pengelolaan Keuangan

Hidajat & Tegar Wardhana (2023) memberi definisi pengelolaan keuangan personal adalah kecakapan individu untuk mengkategorikan anggaran finansialnya. Pengelolaan keuangan personal adalah tahapan bagaimanakah metode individu bisa mencukupi keperluan hidup dengan mengelola sumber-sumber finansial dengan tersusun serta tersistematis. Menurut penjelasan itu bisa diambil kesimpulan bahwasanya pengelolaan keuangan personal adalah tahapan yang meliputi perspektif manusia dengan keseluruhan terkait finansial pribadi, meliputi beragam perspektif pengelolaan keuangan, harta serta beragam sumber yang ada. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan pribadi antara lain pengeluaran, pengelolaan arus kas, tabungan, investasi dan pengelolaan klasikal (Herdjiono & Damanik, 2016).

Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan

Menurut Noviani, A. (2021) ada faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain:

- 1) Pengetahuan keuangan berkembang dan disajikan di berbagai tingkat pendidikan.
- 2) Pengetahuan keuangan berkaitan erat dengan literasi keuangan dan pendidikan keuangan. Pembacaan keuangan adalah keputusan individu yang menggunakan kombinasi keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan tentang keadaan untuk

memproses informasi dan membuat keputusan berdasarkan risiko keuangan dari keputusan tersebut

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah sebuah kecakapan yang wajib dimiliki tiap manusia guna memberi perbaikan taraf kehidupannya melalui usaha pemahaman terhadap perancangan serta pengaturan sumber daya keuangan yang benar. Menurut Anggraeni (2016) Literasi keuangan yang menjadi perihwal dasar yang wajib dimengerti serta dikuasai tiap manusia dikarenakan memberi pengaruh pada keadaan keaungan individu dan berdampak pada pengambilan ketetapan perekonomian yang optimal serta benar. Berdasarkan OJK, “faktor-faktor yang memberi pen garuh literasi keuangan ialah Pendidikan, jenis gender, serta penghasilan.”

Prinsip – Prinsip dasar literasi keuangan

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam SNLKI (Revisit 2017) terdapat 4 prinsip dasar dalam *financial literacy*, yaitu:

1) Inklusif keuangan

Literasi keuangan harus mencakup semua golongan masyarakat.

2) Sistematis dan terukur

Literasi keuangan disampaikan secara terprogram, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur

Gaya Hidup

Pengertian Gaya Hidup

Penelitian Rizaldi (2016) menjelaskan Gaya hidup ialah cara seseorang menjalani hidupnya, termasuk menghabiskan uang dan waktu. Prinsip hidup adalah cara orang membelanjakan uang. Gaya hidup mewakili keseluruhan pribadi dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Selain itu menurut (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) dalam jurnalnya mengatakan bahwa gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini tentang menghabiskan uang dan waktu. Lifestyle merupakan pola yang mencerminkan pilihan dan bagaimana menghabiskan waktu dan uang. Seiring bertambahnya gaya hidup seseorang, konsumsi meningkat, yang berarti kemewahan gaya hidup seseorang menyebabkan seseorang berperilaku konsumtif.

Faktor – faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Susanto (2013) mengatakan bahwa faktor-faktor yang memepengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal gaya hidup diantaranya:

1) Sikap. Perilaku dapat dipahami sebagai cara menanggapi keadaan dan pikiran sendiri dan dipengaruhi oleh pengalaman, perilaku dapat dipengaruhi oleh adat, tradisi, budaya dan lingkungan sosial.

1) Pengalaman dan Pengamatan.

2) Kepribadian.

3) Konsep diri.

4) Motif

5) Persepsi.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, di mana penelitian kuantitatif sangat menekankan penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga penampilan hasil akhir. Penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur sejak tahap awal hingga pembuatan desain penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar, tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Fokus penelitian ini adalah pada dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Waktu penelitian akan disesuaikan dengan lamanya pelaksanaan, yang mencakup tahap penyusunan judul penelitian, survei lapangan, penyusunan dan penulisan proposal, pengumpulan dan pengolahan data, hingga penyelesaian penelitian. Penelitian ini diperkirakan akan berlangsung kurang lebih 2 bulan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (Kuesioner). Menurut Sugiyono dalam (Vebrianto et al., 2020) angket (Kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrument

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan atau kesesuaian Kuesioner yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden. Uji validitas dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 hasil dari r_{hitung} pada output SPSS dibandingkan r_{tabel} yang dicari pada tabel $r_{df=n}$ ($df = 55$). Dalam pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% dan menghasilkan $r_{\text{tabel}} 0,2609$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrument penelitian dikatakan valid. Berikut ini hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,835	0,2609	Valid
	X1.2	0,761	0,2609	Valid
	X1.3	0,874	0,2609	Valid
	X1.4	0,670	0,2609	Valid
	X1.5	0,764	0,2609	Valid
	X1.6	0,841	0,2609	Valid
	X1.7	0,849	0,2609	Valid
	X1.8	0,858	0,2609	Valid
	X1.9	0,703	0,2609	Valid
	X1.10	0,768	0,2609	Valid
	X1.11	0,799	0,2609	Valid
	X1.12	0,832	0,2609	Valid
	Total	1	0,2609	Valid
Pengelolaan Keuangan (X2)	X2.1	0,845	0,2609	Valid
	X2.2	0,851	0,2609	Valid
	X2.3	0,744	0,2609	Valid
	X2.4	0,745	0,2609	Valid

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket
Gaya Hidup (Y)	X2.5	0,581	0,2609	Valid
	X2.6	0,850	0,2609	Valid
	X2.7	0,937	0,2609	Valid
	X2.8	0,949	0,2609	Valid
	X2.9	0,849	0,2609	Valid
	X2.10	0,930	0,2609	Valid
	X2.11	0,675	0,2609	Valid
	X2.12	0,853	0,2609	Valid
	Total	1	0,2609	Valid
	Y1	0,823	0,2609	Valid
	Y2	0,848	0,2609	Valid
	Y3	0,897	0,2609	Valid
	Y4	0,867	0,2609	Valid
	Y5	0,892	0,2609	Valid
	Y6	0,867	0,2609	Valid
	Y7	0,852	0,2609	Valid
	Y8	0,903	0,2609	Valid
	Y9	0,900	0,2609	Valid
	Y10	0,858	0,2609	Valid
	Y11	0,836	0,2609	Valid
	Y12	0,811	0,2609	Valid
	Total	1	0,2609	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS 25 tahun 2025

Berdasarkan tabel uji validitas dalam penelitian yang berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Gaya Hidup Dosen dan Staf di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*", seluruh item pada variabel Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2), dan Gaya Hidup (Y) memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,2609). Hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabilitas apabila nilai yang ditetapkan yaitu Cronbach's Alpha > 0,60 Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan
Literasi Keuangan (X1)	0,942	12
Pengelolaan Keuangan (X2)	0,952	12
Gaya Hidup (Y)	0,968	12

Sumber: Data diolah di SPSS 25 tahun 2025

Tabel 2 menyajikan hasil uji reliabilitas untuk variabel literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan gaya hidup (Y). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS 25 tahun 2024, nilai Cronbach's Alpha untuk ketiga variabel tersebut adalah di atas 0,60, yaitu 0,942 untuk literasi keuangan, 0,952 untuk pengelolaan keuangan, dan 0,968 untuk gaya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian ini, dengan masing-masing variabel diukur melalui 12 pertanyaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat uji untuk lanjut ke tahap analisis regresi linear berganda. Adapun jenis uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan apakah data residual yang diperoleh memiliki distribusi yang normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 3 Uji Normalitas Monte Carlo

Keterangan	Nilai
N (Jumlah Data)	55
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0.291
Standard Deviation	3.16317508

Sumber: Data diolah di SPSS 25 tahun 2025

Tabel 4.13 menyajikan hasil uji normalitas Monte Carlo, Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS 25 tahun 2024, jumlah data (N) adalah 55, nilai signifikansi Monte Carlo (2-tailed) adalah 0.291, dan standar deviasi adalah 3.16317508. Karena nilai signifikansi Monte Carlo (0.291) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal, yang memenuhi asumsi normalitas untuk analisis statistik lebih lanjut dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independennya. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

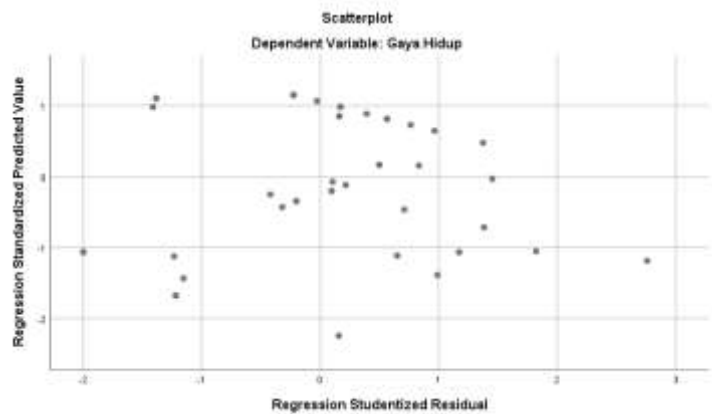
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0,256	3,909
X2	0,256	3,909

Sumber: Data diolah di SPSS 25 tahun 2025

Tabel 4 menyajikan hasil uji multikolinearitas untuk variabel independen dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel independen (X1 dan X2). Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS 25 tahun 2024, nilai Tolerance untuk kedua variabel adalah 0,256, dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) adalah 3,909. Karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi ini, sehingga variabel independen dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara. Salah satunya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya), jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas sedangkan jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil spss dibawah ini:



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah di SPSS 25 tahun 2025

Gambar 4.2 menyajikan hasil uji heteroskedastisitas dalam bentuk scatterplot antara *Regression Studentized Residual* (SRESID) dan *Regression Standardized Predicted*

Value (ZPRED). Berdasarkan scatterplot tersebut, titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa membentuk pola tertentu yang jelas seperti bergelombang, melebar, atau menyempit. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga varian dari residual bersifat homogen dan memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis regresi yang valid. Berikut hasil rangkuman uji asumsi klasik yang telah dilakukan:

Tabel 5 Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji Asumsi Klasik	Keterangan
Normalitas	Memenuhi
Multikolinearitas	Memenuhi
Heterokedastistas	Memenuhi

Sumber: Data diolah di SPSS 25 tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, diperoleh informasi bahwa semua data telah memenuhi syarat uji asumsi klasik sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linear berganda.

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel independen (X) dengan variabel (Y). Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang dilakukan biasanya berskala interval atau rasio. Berikut hasil SPSS dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	Beta
(Constant)	2.229	3.431	
Literasi Keuangan (X1)	0.352	0.125	0.302
Pengelolaan Keuangan (X2)	0.622	0.104	0.646

Sumber: Data diolah di SPSS 25 tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.16, Maka, persamaan regresi menjadi:
 $Y=2.229+0.352X1+0.622X2+e$
 Interpretasi:

- a. Konstanta (2.229): Jika Literasi Keuangan (X1) dan Pengelolaan Keuangan (X2) bernilai nol, maka Gaya Hidup (Y) akan bernilai 2.229. Ini adalah tingkat dasar Gaya Hidup yang tidak dipengaruhi oleh kedua variabel independen.
- b. Koefisien Regresi Literasi Keuangan (0.352): Setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan (X1), dengan asumsi Pengelolaan Keuangan (X2) konstan, akan meningkatkan Gaya Hidup (Y) sebesar 0.352 satuan. Ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Gaya Hidup.
- c. Koefisien Regresi Pengelolaan Keuangan (0.622): Setiap peningkatan satu satuan Pengelolaan Keuangan (X2), dengan asumsi Literasi Keuangan (X1) konstan, akan meningkatkan Gaya Hidup (Y) sebesar 0.622 satuan. Ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh positif yang lebih besar terhadap Gaya Hidup dibandingkan dengan Literasi Keuangan.

2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara terpisah atau masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini hasil dari uji t yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 7 Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
(Constant)	0.650	0.519
Literasi Keuangan (X1)	2.807	0.007
Pengelolaan Keuangan (X2)	6.003	0.000

Sumber: Data diolah di SPSS 25 tahun 2025

Tabel 4.17 menyajikan hasil uji t yang digunakan untuk menguji pengaruh parsial (individual) dari variabel independen terhadap variabel dependen. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung tingkat keeratan pengaruh antara variabel antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2015:191). Berdasarkan hasil SPSS diperoleh tabel di bawah ini:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
R	0.920
R Square	0.846
Adjusted R Square	0.840

Sumber: Data diolah di SPSS 25 tahun 2025

Tabel 4.18 menyajikan hasil uji koefisien determinasi (R^2), Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS 25 tahun 2024, nilai R adalah 0.920, nilai R Square adalah 0.846, dan nilai Adjusted R Square adalah 0.840. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.840 menunjukkan bahwa 84% variasi dalam gaya hidup dosen dan staf dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, sementara sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dosen dan Staf di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap gaya hidup (Y) dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0.007, yang lebih kecil dari 0.05 (tingkat signifikansi yang umum digunakan). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh dosen dan staf, semakin baik pula gaya hidup mereka. Hal ini selaras dengan temuan Nurul Safura Azizah (2020) yang menekankan bahwa pemahaman literasi

keuangan membantu individu dalam mengelola keuangan secara baik dan bertanggung jawab, sehingga taraf kehidupan masyarakat dapat meningkat.

Dalam konteks ini, literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (OJK, 2014 dalam Azizah, 2020). Dosen dan staf dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan keuangan, mengelola pengeluaran, dan membuat keputusan investasi yang bijak. Hal ini memungkinkan mereka untuk memiliki gaya hidup yang lebih terencana, terhindar dari masalah keuangan, serta mampu mencapai kesejahteraan finansial.

Pengaruh positif literasi keuangan terhadap gaya hidup dapat dijelaskan melalui kemampuan individu dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Dosen dan staf yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih selektif dalam membelanjakan uang mereka, memprioritaskan kebutuhan pokok dan investasi jangka panjang daripada pemenuhan keinginan sesaat. Seperti yang diungkapkan dalam artikel, individu dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan mengendalikan diri dari perilaku konsumtif (Azizah, 2020).

Selain itu, literasi keuangan juga berperan dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat. Dosen dan staf yang terliterasi secara finansial cenderung memiliki anggaran keuangan yang teratur, mencatat pengeluaran, serta memiliki tujuan keuangan yang jelas. Kebiasaan ini membantu mereka dalam mengontrol keuangan, menghindari hutang yang tidak perlu, dan membangun aset untuk masa depan. Hal ini sejalan dengan konsep kecerdasan finansial yang dikemukakan oleh Fauzi (2006) dalam Azizah (2020), yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk gaya hidup dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Peningkatan literasi keuangan dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, membuat keputusan finansial yang bijak, serta mencapai gaya hidup yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan perlu terus dilakukan melalui berbagai program pelatihan, seminar, dan penyuluhan keuangan yang relevan.

2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dosen dan Staf di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan (X₂) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap gaya hidup (Y) dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05 (tingkat signifikansi yang umum digunakan). Ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh dosen dan staf, semakin baik pula gaya hidup mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sera et al. (2022) yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki korelasi yang erat dengan gaya hidup individu.

Pengaruh positif pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup dapat dijelaskan melalui kemampuan individu dalam membuat anggaran keuangan yang realistis dan

disiplin. Dosen dan staf yang mampu menyusun anggaran keuangan yang baik akan lebih mudah mengontrol pengeluaran, menghindari hutang konsumtif, serta mengalokasikan dana untuk kebutuhan prioritas seperti pendidikan, kesehatan, dan investasi. Seperti yang diungkapkan dalam artikel, pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan (Sera et al., 2022).

Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang. Dosen dan staf yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung lebih mampu menabung dan berinvestasi, sehingga dapat membangun aset untuk masa depan dan mencapai tujuan keuangan seperti membeli rumah, mempersiapkan dana pensiun, atau membiayai pendidikan anak. Hal ini sejalan dengan konsep financial well-being, yaitu kondisi ketika individu merasa aman dan nyaman secara finansial, serta memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan merencanakan masa depan (OJK, 2014 dalam Sera et al., 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dosen dan Staf di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.840 mengindikasikan bahwa 84% variasi dalam gaya hidup dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memainkan peran krusial dalam membentuk gaya hidup dosen dan staf.

Dalam konteks dosen dan staf, literasi keuangan yang baik memungkinkan mereka untuk memahami berbagai instrumen keuangan, membuat keputusan investasi yang cerdas, dan merencanakan keuangan masa depan. Kemampuan ini, ditambah dengan pengelolaan keuangan yang efektif, memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sumber daya mereka secara efisien, memenuhi kebutuhan dasar, serta mencapai tujuan keuangan mereka. Hal ini secara langsung memengaruhi gaya hidup mereka, memungkinkan mereka untuk menikmati kualitas hidup yang lebih baik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, yang berdampak pada gaya hidup yang lebih terencana dan stabil.
2. Pengelolaan keuangan yang baik juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup. Dosen dan staf yang mampu mengelola keuangan dengan

efektif cenderung memiliki pola konsumsi yang lebih bijak, menghindari hutang konsumtif, serta memiliki rencana keuangan yang jelas untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. (2016). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan*. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1).
- Atkinson, A., Messy P (2012). Measuring financial literacy : *Result of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) pilot study*. *OECD working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 15 OECD Publishing.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Becker, S. O., Rubin, J., & Woessmann, L. (2024). Religion and growth. *Journal of Economic Literature*, 62(3), 1094-1142.
- FEB Unismuh. "Jumlah Dosen Dan Staf Kampus." Web Unismuh Makassar, 2025. <https://feb.unismuh.ac.id/>.
- Gaya, D., Hedonisme, H., Keuangan, P., Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Hidajat, S., & Tegar Wardhana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Hidayati, N., & Rahmawati, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 341–362.
- Noviani, A. (2021). *Pengaruh literasi Keuangan dan gaya Hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Rizaldi, M. (2016). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Pada Smartphone Di Kalangan Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 85–93.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI

- Palembang. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 10(2), 95-104.
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat segmentasi berdasarkan life style (gaya hidup). *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1-6.